

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis data menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

Pendekatan regresi merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sekaligus melakukan prediksi terhadap nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Pariaman. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan pada bulan April-Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Nurdin dan Hartati (2019), populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Populasi mencakup seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi adalah sebuah kumpulan lengkap dari objek yang menarik perhatian peneliti. Objek tersebut bisa berupa makhluk hidup, benda, sistem prosedur, fenomena, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh guru di SMP Negeri 6 Pariaman, yang berjumlah 30 orang, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	26
Jumlah		30

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah contoh tertentu yang diambil dari kelompok yang diteliti, dengan tujuan agar penelitian dan pengumpulan data menjadi lebih mudah dilakukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu 30 guru di SMP Negeri 6 Pariaman.

Teknik mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability*, yaitu sampel jenuh atau disebut juga dengan total

sampling. Sampel jenuh adalah cara memilih sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu seluruh guru yang ada di SMP Negeri 6 Pariaman.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	26
Jumlah		30

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek kajian atau pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor yang memiliki peran dalam penelitian dan menjadi fokus untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang diduga menjadi penyebab atau memengaruhi perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai variabel bebas adalah tata ruang kantor.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang menjadi fokus utama penelitian karena dipengaruhi

oleh variabel bebas. Variabel ini digunakan untuk menjelaskan atau mengukur dampak yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah efektivitas kerja guru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut agar prosesnya teratur dan lebih mudah dilakukan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode berikut ini:

a. Angket/Kuisisioner

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberi kertas bertanya kepada orang yang dituju, lalu orang tersebut menjawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah memiliki pilihan jawaban dan responden hanya perlu memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihan mereka dengan memberi tanda silang atau tanda centang.

Angket yang telah dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada semua sampel dan responden dalam penelitian ini, yaitu

seluruh guru di SMP 6 Pariaman. Peneliti menggunakan angket tertutup karena pertanyaan atau pernyataan yang tertutup dapat membantu responden menjawab dengan lebih cepat dan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan.

2. Instrumen

Untuk menjalankan sebuah penelitian, pastilah dibutuhkan alat pengukur yang memadai. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada para guru sebagai responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 1 sampai 4, berdasarkan ketentuan skala likert tersebut, dan diberi bobot.

a. Variabel Tata Ruang Kantor

Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Skor 2 = Tidak Sesuai (TS)

Skor 3 = Sesuai (S)

Skor 4 = Sangat Sesuai (SS)

b. Variabel Efektivitas Kerja

Skor 1 = Sangat Tidak Efektif

Skor 2 = Tidak Efektif

Skor 3 = Efektif

Skor 4 = Sangat Efektif

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

Tata Ruang Kantor

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jlh
				+	-	
Tata ruang kantor (X)	Kesesuaian Tata Ruang Kantor	Kesesuaian ruangan	1. Adanya ruangan tertutup untuk pekerjaan konsentrasi tinggi	1		3
			2. Adanya ruangan terbuka untuk memudahkan kolaborasi	2		
			3. Ketersediaan meja dan kursi	3		
	Kelancaran Mobilitas	Kemudahan pergerakan	1. Aksesibilitas antar ruang	4		2
			2. Kurangnya hambatan fisik		5	
		Penataan jalur sirkulasi	1. Memiliki jalur sirkulasi yang lebih	6		2
			2. Penempatan dispenser air, dan area penyimpanan alat tulis kantor ditempat yang tidak mengganggu jalur lalu lintas.	7		
		Kenyamanan pergerakan	1. Ruang gerak yang cukup	8		2
			2. Jalur selalu bersih dan tertata dengan rapi.	9		
	Ketepatan Penempatan Perabot	Kemudahan jangkauan	1. Perabot mudah dijangkau dari posisi kerja	10		2
			2. Mengurangi gerakan yang tidak perlu		11	
		Efisiensi penggunaan ruang	1. Pemanfaatan ruang secara maksimal	12		2
			2. Menghindari penumpukan perabot		13	
	Ketepatan Cahaya	Kecukupan intensitas	1. Memiliki Intensitas cahaya yang cukup	14		2

	Penerangan	cahaya	2. Memanfaatkan cahaya alami	15		
		Pengendalian silau	1. Penggunaan pelindung lampu	16		3
			2. Pengaturan posisi meja dari cahaya		17	
			3. Posisi lampu tidak langsung mengenai mata	18		
		Pemanfaatan Cahaya Alami	1. Adanya jendela atau ventilasi yang cukup	19		2
			2. Menggunakan tirai, gordena, atau kaca film untuk menghambat cahaya langsung	20		
Ketepatan Warna Dinding	Kesesuaian warna dengan suasana kerja	1. Warna menciptakan suasana nyaman	21		4	
		2. Warna mendukung semangat kerja	23			
		3. Warna memberikan efek psikologis positif	23			
		4. Warna sesuai dengan desain		24		
Ketepatan Sirkulasi Udara	Kecukupan Aliran Udara	1. Ketersediaan Ventilasi Alami	25		3	
		2. Penggunaan Ventilasi Buatan	26			
		3. Tidak Adanya Area Pengap		27		
	Kebersihan dan Kualitas Udara	1. Minim Debu dan Partikel Kotoran	28		2	
		2. Bebas dari Bau Tidak Sedap	29			
	Tingkat Kebisingan	Pengendalian sumber bunyi	1. Menempatkan peralatan yang mengeluarkan suara di area terpisah atau area tertutup	30		2
			2. penempatan ruang guru yang jauh dari area bising sekolah seperti kantin, lapangan, atau ruang musik.	31		

		Penggunaan material akuistik	1. Penggunaan material (plafon, karpet, partisi) yang mampu menyerap suara	32		2
			2. Penggunaan kaca jendela yang cukup tebal atau penutup celah pintu untuk mencegah kebisingan dari luar ruangan.	33		
Jumlah				33		

Efektivitas Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jumlah
				+	-	
Efektivitas kerja	Kualitas Kerja	Kerapian kerja	1. Kerapihan administrasi pembelajaran	1		4
			2. Penyusunan materi yang sistematis	2		
			3. Penggunaan media pembelajaran yang terorganisir	3		
			4. Penyampaian materi secara runtut dan jelas	4		
	Ketelitian dalam Bekerja		1. Ketelitian dalam mengoreksi tugas/ujian siswa	5		4
			2. Ketepatan dalam menginput nilai	6		
			3. Minimnya kesalahan dalam penyampaian materi		7	
			4. Ketelitian dalam membuat perangkat pembelajaran	8		
	Ketepatan dan		1. Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku	9		3

		Kesesuaian Hasil Kerja	2. Ketepatan dalam menyusun RPP/Modul ajar	10		
			3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan	11		
	Kuantitas kerja	Volume pekerjaan yang diselesaikan	1. Jumlah jam mengajar yang terpenuhi sesuai beban kerja	12	16	5
			2. Jumlah perangkat pembelajaran yang disusun (RPP/modul ajar)	13		
			3. Jumlah tugas administrasi yang diselesaikan	14		
			4. Jumlah kegiatan tambahan yang diikuti/dilaksanakan	15		
		Target pekerjaan yang dicapai	1. Ketercapaian jumlah pertemuan pembelajaran	17		4
			2. Penyelesaian silabus sesuai jadwal	18	20	
			3. Pencapaian target penilaian (kuis, tugas, ujian)	19		
	Pemanfaatan Waktu	Ketepatan Waktu dalam Melaksanakan Tugas	1. Kehadiran tepat waktu	21		3
			2. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal	22		
			3. Penyelesaian administrasi pembelajaran tepat waktu	23		
		Penggunaan Waktu Secara Efisien	1. Meminimalkan waktu terbuang saat pembelajaran		24	3
			2. Fokus pada kegiatan yang mendukung tujuan pembelajaran	25		
			3. Menghindari aktivitas yang tidak produktif saat jam kerja		26	
Jumlah				26		

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Rusman (2015) mengatakan bahwa uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran sesuai dengan yang dimaksudkan. Sebuah alat pengukur dianggap valid jika mampu mengukur sesuatu yang dimaksudkan dan bisa memberikan informasi yang tepat mengenai variabel yang diteliti.

Setelah data terkumpul dari kuesioner, uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment seperti ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien validitas

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

n : Jumlah responden

Uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS versi 29. Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada tingkat signifikan 5%, maka instrumen atau setiap item pernyataan dianggap valid. Namun, jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel, maka instrumen atau setiap

item pertanyaan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga dianggap tidak valid.

Untuk memastikan kevalidannya, peneliti membandingkan koefisien korelasi Pearson, setiap butir soal dengan tabel nilai r produk momen. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan tersebut dianggap valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dengan jumlah sampel sebanyak 30 dan tingkat signifikansi 5%, sehingga nilai r tabel adalah 0,361.

Peneliti melakukan uji coba instrumen di SMPN I VII Koto Sungai Sarik dengan mengambil sampel sebanyak 30 guru dari total 45 guru yang ada di sekolah tersebut. Berikut hasil tabel dari uji validitas variabel tata ruang kantor dan efektivitas kerja guru:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tata Ruang Kantor

No	Item	r hitung	r tabel	Ket
1	1	0.612	0.361	Valid
2	2	0.603	0.361	Valid
3	3	0.303	0.361	Tidak Valid
4	4	0.647	0.361	Valid
5	5	0.022	0.361	Tidak Valid
6	6	0.533	0.361	Valid
7	7	0.381	0.361	Valid
8	8	0.354	0.361	Tidak Valid
9	9	0.582	0.361	Valid
10	10	0.558	0.361	Valid
11	11	0.439	0.361	Valid
12	12	0.014	0.361	Tidak Valid
13	13	0.49	0.361	Valid
14	14	0.555	0.361	Valid
15	15	0.425	0.361	Valid

16	16	0.224	0.361	Tidak Valid
17	17	0.599	0.361	Valid
18	18	0.184	0.361	Tidak Valid
19	19	0.415	0.361	Valid
20	20	0.064	0.361	Tidak Valid
21	21	0.515	0.361	Valid
22	22	0.009	0.361	Tidak Valid
23	23	0.53	0.361	Valid
24	24	0.537	0.361	Valid
25	25	0.592	0.361	Valid
26	26	0.542	0.361	Valid
27	27	0.516	0.361	Valid
28	28	0.581	0.361	Valid
29	29	0.037	0.361	Tidak Valid
30	30	0.549	0.361	Valid
31	31	0.571	0.361	Valid
32	32	0.423	0.361	Valid
33	33	0.123	0.361	Tidak Valid
34	34	0.387	0.361	Valid
35	35	0.031	0.361	Tidak Valid
36	36	0.539	0.361	Valid
37	37	0.529	0.361	Valid
38	38	0.411	0.361	Valid
39	39	0.532	0.361	Valid
40	40	0.508	0.361	Valid
41	41	0.274	0.361	Tidak Valid
42	42	0.455	0.361	Valid
43	43	0.493	0.361	Valid
44	44	0.498	0.361	Valid
45	45	0.54	0.361	Valid

Efektivitas Kerja

No	Item	R Hitung	Rtabel	Ket
1	1	0.553	0.361	Valid
2	2	0.539	0.361	Valid
3	3	0.526	0.361	Valid
4	4	0.396	0.361	Valid
5	5	0.269	0.361	Tidak Valid
6	6	0.597	0.361	Valid
7	7	0.696	0.361	Valid
8	8	0.603	0.361	Valid

9	9	0.593	0.361	Valid
10	10	0.563	0.361	Valid
11	11	0.616	0.361	Valid
12	12	0.607	0.361	Valid
13	13	0.696	0.361	Valid
14	14	0.617	0.361	Valid
15	15	0.473	0.361	Valid
16	16	0.529	0.361	Valid
17	17	0.585	0.361	Valid
18	18	0.329	0.361	Tidak Valid
19	19	0.556	0.361	Valid
20	20	0.607	0.361	Valid
21	21	0.655	0.361	Valid
22	22	0.424	0.361	Valid
23	23	0.642	0.361	Valid
24	24	0.582	0.361	Valid
25	25	0.613	0.361	Valid
26	26	0.308	0.361	Tidak Valid
27	27	0.437	0.361	Valid
28	28	0.1	0.361	Tidak Valid
29	29	0.614	0.361	Valid
30	30	0.585	0.361	Valid

Dari tabel hasil uji validitas dalam hasil uji coba diatas dapat dilihat hasil uji coba instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Tata Ruang Kantor

Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 orang responden. Hasil uji coba variabel tata ruang kantor diketahui bahwa terdapat 12 item pernyataan yang tidak valid yakni berada pada nomor 3, 5, 8, 12, 16, 18, 20, 22, 29, 33, 35, dan 41. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung didapat lebih kecil daripada r-tabel. Sedangkan terdapat 33 item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel.

b. Efektivitas Kerja Guru

Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil uji coba variabel kinerja guru diketahui bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yakni berada pada item nomor 5, 18, 26, dan 28. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil daripada r -tabel. Sedangkan terdapat 26 item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan di SMP Negeri I VII Koto Sei. Sarik ditemukan bahwa dari 75 pernyataan instrumen, didapatkan 12 butir pernyataan tidak valid pada variabel X (Tata Ruang Kantor) dan 4 butir pernyataan tidak valid pada variabel Y (Efektivitas Kerja Guru). Sehingga dari 75 butir pernyataan, yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 59 butir pernyataan yang nantinya digunakan dalam penelitian tanpa dilakukannya revisi terhadap pernyataan-pernyataan pada instrumen yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah memastikan instrumen penelitian sudah valid, langkah berikutnya adalah menguji konsistensi data dan instrumen penelitian. Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa konsisten alat ukur itu dalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui seberapa konsisten suatu kuesioner dalam mengukur konstruk atau variabel

yang ingin diukur. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau terpercaya jika jawaban seseorang terhadap soal-soal dalam kuesioner tersebut tetap sama atau tidak berubah meskipun dijawab dalam waktu yang berbeda. Semakin tinggi reliabilitas alat ukur, semakin stabil pula alat ukur itu. Teknik menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS* versi 29.

Menurut Ghozali, cara mengukur reliabilitas adalah dengan menentukan nilai cronbach's alpha:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel.
- b) Jika skor *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka alat ukur tersebut dianggap tidak dapat dipercaya.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba instrument ini dapat dilihat sebagai berikut:



UIN IMAM BONJOL Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	33

Sumber: Output SPSS ver 29

Gambar 3.1

Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian Tata Ruang Kantor

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung uji reliabelitas instrumen tata ruang kantor adalah $0.917 > 0.60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tata ruang kantor (X) dikatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	26

Sumber: Output SPSS ver 29

Gambar 3.2

Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian Efektivitas Kerja

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung uji reliabelitas instrumen efektivitas kerja adalah **0.912** > **0.60**. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian efektivitas kerja (Y) dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian berhasil dikumpulkan secara lengkap. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian dan karakteristik responden, menyusun data ke dalam bentuk tabel, menyajikan hasil pengolahan data, serta melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi yang diperlukan sehingga layak dianalisis menggunakan teknik statistik yang telah ditentukan. Pengujian ini bertujuan agar hasil analisis yang diperoleh valid dan dapat

dipertanggungjawabkan. Salah satu uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau relatif homogen. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi dengan tingkat keragaman yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis statistik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi ($Sig. > 0,05$), maka data dinyatakan homogen, yang berarti varians antar kelompok tidak berbeda secara signifikan.
- 2) Apabila nilai signifikansi ($Sig. < 0,05$), maka data dinyatakan tidak homogen, yang berarti varians antar kelompok berbeda secara signifikan.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efektivitas Kerja	Based on Mean	2.603	5	9	.101
	Based on Median	.810	5	9	.571
	Based on Median and with adjusted df	.810	5	4.049	.597
	Based on trimmed mean	2.435	5	9	.116

Sumber: Output SPSS ver 29

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,101. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,101 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah salah satu komponen dari uji syarat analisis data atau asumsi klasik. Ini berarti bahwa sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, kita perlu memverifikasi apakah distribusi data penelitian itu normal atau tidak.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis dalam model regresi mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2009). Menurut Sugiyono dan Susanto (2015), uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk menggunakan perangkat lunak IBM Statistik. Dengan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

Kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut (Noor, 2011):

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas untuk data variabel tata ruang kantor (X) dan variabel kinerja guru (Y):

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TATA RUANG KANTOR	.096	30	.200 [*]	.972	30	.608
EFEKTIVITAS KERJA	.114	30	.200 [*]	.947	30	.145

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS ver 29

Gambar 3.3
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk dengan jumlah sampel yang diambil dalam uji coba yaitu 30 diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel tata ruang kantor yaitu **0.608** dan pada variabel efektivitas kerja guru yaitu **0.145**, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah persamaan linear sesuai untuk data yang tersedia. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan SPSS dengan memanfaatkan tabel Analisis Variansi (ANOVA), dengan

cara memeriksa tingkat signifikansi dari linearitas yang sesuai dengan kriteria pengujian (Santoso, 2019).

- 1) Apabila Signifikansi < 0.05 maka dikatakan non linier.
- 2) Apabila Signifikansi > 0.05 maka dikatakan linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFEKTIVITAS KERJA * TATA RUANG KANTOR	Between Groups	(Combined)	1108.033	23	48.175	2.270	.156
		Linearity	234.729	1	234.729	11.061	.016
		Deviation from Linearity	873.304	22	39.696	1.870	.224
	Within Groups		127.333	6	21.222		
	Total		1235.367	29			

Sumber: Output SPSS ver 29

Gambar 3.4
Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikan pada deviance of linearity sebesar 0,224, dan dapat diketahui bahwa nilai $0,224 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linear.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian. Melalui analisis ini, peneliti dapat menjelaskan kondisi suatu variabel berdasarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menguji hubungan maupun membandingkan variabel tersebut dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai

nilai suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel Tata Ruang Kantor dan Efektivitas Kerja. Analisis dilakukan dengan menghitung ukuran pemusatan data, seperti nilai rata-rata mean, serta ukuran penyebaran data, seperti nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Selain itu, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan grafik agar hasil penelitian lebih mudah dipahami serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian.

a. Ukuran pemusatan data

Ukuran pemusatan data digunakan untuk mengetahui kecenderungan nilai dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, ukuran pemusatan yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean). Mean dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = jumlah responden.

Rumus tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian dibagi dengan jumlah data yang ada. Nilai mean digunakan untuk

menggambarkan kondisi umum dari masing-masing variabel penelitian.

b. Ukuran penyebaran data

Penelitian ini juga menggunakan ukuran penyebaran data untuk mengetahui seberapa besar variasi atau penyebaran data terhadap nilai rata-rata. Ukuran penyebaran yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui batas terendah dan tertinggi dari data, sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata.

Secara matematis, standar deviasi dirumuskan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Keterangan:

SD = standar deviasi

X = nilai masing-masing data

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean)

N = jumlah responden

Standar deviasi dihitung dengan cara mengukur selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-rata ($X - \bar{X}$), kemudian selisih tersebut dikuadratkan agar bernilai positif, dijumlahkan, dan dibagi dengan jumlah data. Hasilnya kemudian diakarkan untuk

c. Distribusi frekuensi

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang data, hasil penelitian disajikan dalam format distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi berfungsi untuk mengetahui jumlah peserta pada masing-masing kelompok data yang ditentukan berdasarkan interval tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019), distribusi frekuensi adalah penyajian data dalam bentuk tabel yang memperlihatkan jumlah data di setiap kelompok tertentu. Dengan menggunakan distribusi frekuensi, peneliti dapat menganalisis penyebaran data dan kecenderungan nilai yang diperoleh oleh responden.

Dalam penelitian ini, penyusunan distribusi frekuensi dilakukan secara manual dengan menetapkan rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas.

Rentang data dihitung dengan rumus:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan:

R = rentang data

X_{max} = nilai maksimum

X_{min} = nilai minimum

Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas

n = jumlah data atau responden

Sedangkan panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$I = \frac{J}{K}$$

Keterangan:

I = panjang kelas/interval

J = Jangkauan data

K = jumlah kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, data kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui penyebaran data responden pada masing-masing variabel penelitian.

d. Persentase

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan

untuk mencari interval kelas semua responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- 2) Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:



$$X = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

Keterangan

X : nilai Skor

f_i : frekuensi

X_i : titik Tengah Interval

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

e. Kategori

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai yang diperoleh dari, peneliti memberikan kriteria hasil angket perindikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari Nana Sudjana (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan kategori dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Skor Interpretasi

No.	Presentase Skor	Kategori
1.	81% – 100%	Sangat Baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup Baik
4.	21% – 40%	Tidak Baik
5.	0% – 20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono

Kategori persentase pada penelitian ini disusun berdasarkan persentase dominasi jawaban responden pada persentase skor total variabel. Penggunaan kategori tersebut dilakukan karena analisis penelitian berfokus pada distribusi frekuensi jawaban responden per indikator.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Korelasi

Analisis Uji Korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali menggunakan. Teknik ini disebut korelasi Product Momen karena koefisien korelasinya di peroleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijiono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel Tata Ruang kantor dan efektivitas kerja guru dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b. Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

Dan Untuk menentukan tingkat korelasi penelitian maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dan besar pengaruh yang dihasilkan variabel X terhadap variabel Y. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata variabel X

Y : Nilai rata-rata variabel Y

a : Harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi

Kaidah pengujian signifikansi:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

c. Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah kuadrat dari korelasi persamaan regresi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*^b dan tertulis *R Square*.

Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.

d. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-T bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$ = rata-rata sampel
- μ = rata-rata populasi (hipotesis)
- s = simpangan baku sampel
- n = jumlah sampel

Untuk pengujiannya sebagai berikut:

a. Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

1) Penentuan T_{hitung}

Pada penelitian ini untuk mencari T_{hitung} menggunakan SPSS ver 29.

2) Penentuan T_{tabel}

Untuk mencari nilai t_{tabel} , rumus derajat kebebasan (Degree of freedom/ df) yang digunakan dalam analisis regresi adalah:

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

3) kriteria pengujian

- Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji-t, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 diterima dan H_1 diterima

